

Peningkatkan Minat Baca Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar

Nur Wahyu Eka Budianto^{1✉}, Meilan Tri Wuryani², Ade Bagus Primadoni³
(1,2,3) Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

✉ Corresponding author

[nurwahyuekabudianto@gmail.com]

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi penggunaan metode cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan cerita bergambar secara signifikan mempengaruhi minat baca siswa, seperti terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan membaca dan pemahaman materi pelajaran. Implikasi dari penelitian ini menyarankan integrasi metode cerita bergambar dalam strategi pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode cerita bergambar apakah dapat meningkatkan minat baca siswa kelas II. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam antusiasme mereka terhadap membaca setelah diperkenalkannya cerita bergambar.

Kata Kunci: *Minat Baca, Cerita Bergambar, Sekolah Dasar*

Abstract

This research investigates the use of the picture story method to increase second grade elementary school students' reading interest in learning Indonesian. This research aims to explore the effectiveness of this method in increasing student engagement in reading. This research uses a qualitative approach by collecting data through observation. The findings show that the use of picture stories significantly influences students' reading interest, as seen from their active participation in reading activities and understanding of lesson material. The implications of this research suggest the integration of the picture story method in Indonesian language teaching strategies at the elementary school level to improve students' literacy skills. The problem formulation in this research is whether using the picture story method can increase second grade student' reading interest. The research results revealed that students showed a significant increase in their enthusiasm towards reading after the introduction of picture stories.

Keyword: *Picture Story, Reading Interest, Bahasa Indonesia, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk keterampilan membaca siswa pada usia dini. Salah satu tantangan utama dalam konteks ini adalah menarik minat baca siswa. Minat baca yang rendah dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami teks pada tingkat lebih lanjut. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mampu mengubah persepsi siswa terhadap kegiatan membaca menjadi menarik dan menyenangkan sangat dibutuhkan. Penggunaan metode cerita bergambar menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan. Metode ini tidak hanya membangkitkan imajinasi dan kreativitas siswa, tetapi juga membantu mereka memahami konten teks dengan lebih baik melalui visualisasi. Dengan

mengintegrasikan elemen visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca (Kustandi, dkk. 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan cerita bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Namun, penting untuk mengeksplorasi penerapan metode ini secara khusus pada siswa kelas II SD, mengingat fase ini krusial dalam pengembangan literasi awal mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sejauh mana metode cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca siswa kelas II SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan tindakan kelas (Apriliani, dkk. 2020).

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Media pembelajaran, seperti buku cerita bergambar, menjadi penting dalam mendukung tujuan pembelajaran dengan memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa serta memperkuat pemahaman melalui visual. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, tetapi juga dapat menjadi panduan praktis bagi guru dalam meningkatkan minat baca siswa melalui pendekatan yang lebih menarik dan berbasis bukti (Faridah, dkk. 2023).

Selain itu, penggunaan media cerita bergambar tidak hanya menghadirkan pendekatan yang menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga mendukung pengalaman belajar yang menyeluruh. Dengan mengintegrasikan media ini dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung kegiatan membaca siswa. Kreativitas dalam penggunaan cerita bergambar juga dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengamati dampak positif metode cerita bergambar terhadap minat baca siswa, tetapi juga melihat bagaimana pendekatan ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan menyenangkan di tingkat sekolah dasar (Nurbaeti, dkk. 2022).

Penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan beberapa studi sebelumnya yang meneliti penggunaan metode cerita bergambar dalam pembelajaran. Iqbal dkk. (2024) mengkaji manfaat visualisasi cerita bergambar untuk minat baca di berbagai jenjang pendidikan tanpa fokus spesifik pada kelas tertentu, sementara penelitian ini terfokus pada siswa kelas II SD sebagai kelompok dengan kebutuhan literasi dasar yang lebih spesifik. Selain itu, Elendiana (2020) meneliti media pembelajaran interaktif yang beragam, namun penelitian ini berfokus secara eksklusif pada cerita bergambar untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dengan metode sederhana namun efektif. Berbeda pula dengan Setiyawan (2022), yang mengevaluasi penggunaan media bergambar untuk meningkatkan keterlibatan belajar secara umum, penelitian ini mendalami penerapan cerita bergambar khusus pada tahap literasi awal siswa kelas II SD, bertujuan membentuk minat baca yang kuat sebagai dasar kemampuan literasi lebih lanjut.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan dalam literasi awal siswa kelas II SD melalui penggunaan metode cerita bergambar. Dengan memperkuat minat baca siswa pada tahap awal pendidikan, diharapkan dapat membuka jalan bagi pengembangan kemampuan membaca yang lebih lanjut serta apresiasi terhadap keindahan bahasa dan sastra Indonesia. Dengan demikian, penggunaan metode cerita bergambar bukan hanya sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi pembaca yang kompeten dan berbudaya di masa depan.

Metode cerita bergambar dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mendasarkan diri pada teori-teori pembelajaran yang menekankan penggunaan stimulus visual untuk merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak. Menurut teori kognitif, anak-anak pada usia dini lebih menerima informasi melalui gambar dan ilustrasi, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks dan meningkatkan minat mereka dalam membaca. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca, tetapi juga untuk memperkuat motivasi intrinsik siswa terhadap literasi (Syifak, 2013).

Selain itu, metode cerita bergambar dianggap efektif dalam membangun koneksi emosional siswa terhadap bahan bacaan. Dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik dan cerita yang menarik, siswa dapat mengembangkan rasa suka terhadap proses membaca dan belajar Bahasa Indonesia secara menyenangkan. Teori psikologi pendidikan menunjukkan bahwa pengalaman positif dalam membaca pada usia dini dapat membentuk sikap positif terhadap literasi sepanjang hidup. Oleh karena itu, penggunaan metode cerita bergambar tidak hanya berpotensi meningkatkan keterampilan bahasa siswa, tetapi juga membangun dasar yang kuat untuk mengembangkan minat mereka terhadap membaca (Dewi, dkk. 2022).

Namun, tantangan dalam menerapkan metode ini dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SD perlu dipertimbangkan secara cermat. Guru harus memilih cerita dan gambar yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan minat siswa kelas II SD. Selain itu, integrasi metode cerita bergambar dalam kurikulum harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak mengesampingkan pengembangan keterampilan membaca secara tekstual. Dengan demikian, kajian teoritis ini tidak hanya mendukung inovasi dalam pengajaran Bahasa Indonesia di SD, tetapi juga menghadirkan pertimbangan yang kritis terhadap penerapan metode cerita bergambar dalam konteks pembelajaran aktif dan menyenangkan bagi siswa kelas II SD (Barokah, dkk. 2020).

Sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis, metode cerita bergambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam konstruksi pemahaman mereka sendiri. Melalui proses interpretasi dan refleksi terhadap cerita bergambar, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan membaca mereka, tetapi juga membangun pengetahuan dan konsep tentang Bahasa Indonesia dengan cara yang lebih bermakna dan relevan bagi mereka. Konstruktivisme menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi aktif siswa dengan materi pembelajaran (Ningsih, 2018).

Dalam praktiknya, penggunaan cerita bergambar juga dapat dipertimbangkan dalam konteks literasi digital. Siswa di era digital saat ini sering terbiasa dengan media yang menyediakan teks bersama dengan gambar, video, dan audio. Integrasi teknologi dalam metode cerita bergambar dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa terhadap bahan bacaan, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan literasi yang semakin maju di masa depan (Hidaya, dkk. 2022).

Dengan demikian, kajian teoritis ini tidak hanya menggarisbawahi pentingnya metode cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II SD, tetapi juga menyoroti perlunya pendekatan yang holistik dan adaptif dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan relevan bagi konteks pendidikan saat ini. Integrasi teori-teori pembelajaran dan pendekatan konstruktivis dalam penelitian memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengembangkan praktik pengajaran yang berkelanjutan dan bermakna bagi perkembangan literasi siswa.

METODE PENELITIAN

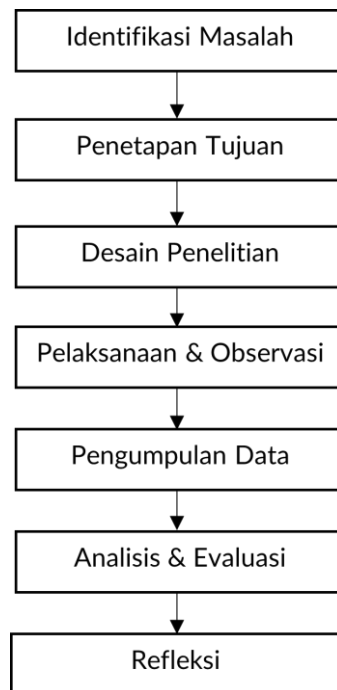
Tahap perencanaan penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah utama terkait rendahnya minat baca siswa kelas II SD. Peneliti menetapkan tujuan jelas untuk meningkatkan minat baca melalui penggunaan cerita bergambar yang sesuai dengan kurikulum Bahasa Indonesia. Selanjutnya, desain penelitian dirancang dengan memilih cerita bergambar yang menarik untuk memperkuat minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan penelitian melibatkan guru sebagai peneliti yang aktif terlibat dalam menyusun, mengajar, dan mengamati respons siswa terhadap cerita bergambar. Selama proses ini, guru juga mencatat partisipasi siswa dalam kegiatan membaca dan respons mereka terhadap materi yang diajarkan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik penelitian pengumpulan data yang relevan dan signifikan. Pada saat pengumpulan data dilakukan kegiatan observasi dimana digunakan sebagai teknik menemukan data. Data dapat ditemukan bahwa cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca siswa kelas II.

Observasi dan evaluasi merupakan tahap kunci dalam penelitian ini, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap interaksi siswa dengan cerita bergambar serta respon mereka terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Evaluasi dilakukan dengan

membandingkan data sebelum dan setelah penerapan metode, untuk menilai efektivitas cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca siswa.

Hasil dari observasi dan evaluasi dievaluasi secara reflektif untuk mengevaluasi keberhasilan metode cerita bergambar dalam mencapai tujuan penelitian. Guru sebagai peneliti merefleksikan temuan ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan metode yang digunakan serta merumuskan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Pada tahap refleksi dan pembelajaran terakhir, guru menggunakan hasil penelitian sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan adaptif di tingkat sekolah dasar. Alur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Minat Baca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode cerita bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Observasi siklus penelitian mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam antusiasme mereka terhadap membaca setelah diperkenalkannya cerita bergambar. Mereka menunjukkan respons positif terhadap penggunaan media ini dengan aktif terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan terkait isi cerita, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran (Arni, dkk. 2023).

Media cerita bergambar tidak hanya memotivasi siswa untuk membaca, tetapi juga membantu mereka memvisualisasikan cerita, memperkaya pemahaman kosakata, struktur kalimat, dan pengembangan cerita dalam Bahasa Indonesia. Implikasi dari penelitian ini dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah dasar, serta memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan adaptif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variasi cerita bergambar yang lebih luas dan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti bahasa, budaya, dan karakteristik siswa untuk memahami lebih dalam efektivitas metode ini dalam konteks pendidikan di Indonesia (Trisanti, dkk. 2021).

Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam implementasi metode cerita bergambar. Guru tidak hanya sebagai fasilitator pembelajaran tetapi juga sebagai

perancang dan penyesuaian materi cerita bergambar sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan memperhatikan feedback dan hasil observasi secara terus-menerus, guru dapat terus memperbaiki dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan yang berpusat pada siswa dan memanfaatkan media yang relevan seperti cerita bergambar memiliki potensi besar untuk mengubah dinamika pembelajaran di kelas, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran (Magdalena, dkk. 2021).

Respon Positif Terhadap Penggunaan Media

Penggunaan metode cerita bergambar telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II SD. Melalui media ini, siswa menjadi lebih aktif dalam membaca dan mengembangkan kemampuan menulis mereka. Gambar berseri mampu merangsang imajinasi siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep secara visual, yang kemudian diungkapkan dalam bentuk tulisan. Hasilnya, metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami serta mengekspresikan ide-ide mereka (Pangestu, 2019).

Pendekatan inovatif seperti penggunaan gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam mengatasi tantangan rendahnya minat baca di kalangan siswa. Media ini tidak hanya sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai jembatan untuk menyampaikan pesan yang lebih efektif kepada siswa. Dengan menghadirkan rangkaian gambar yang berseri, guru mampu membangkitkan minat siswa terhadap materi pembelajaran dan memotivasi mereka untuk mengembangkan keterampilan membaca serta menulis dengan lebih baik (Sapitri, dkk. 2024).

Dalam konteks pendidikan modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi, kemampuan membaca bukan hanya keterampilan dasar tetapi juga fondasi untuk mengakses dan mengolah informasi dengan efektif. Penggunaan metode cerita bergambar tidak hanya relevan untuk meningkatkan minat baca di sekolah dasar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan zaman yang semakin kompleks. Dengan demikian, pendekatan ini mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mempromosikan kreativitas serta kemampuan komunikasi mereka dalam memahami dunia melalui media tulis (Hardanti, dkk. 2022).

Partisipasi Aktif Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi, penggunaan metode cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan hasil belajar siswa kelas II SD. Tes dan pengamatan kerja siswa mengindikasikan bahwa mereka lebih baik dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan melalui cerita bergambar. Pendekatan ini efektif karena gambar-gambar menarik dapat memikat perhatian siswa, memfasilitasi pemahaman konten, dan merangsang imajinasi mereka untuk mengembangkan keterampilan menulis secara lebih baik (Badryah, dkk. 2024).

Perkembangan teknologi dalam era globalisasi memainkan peran krusial dalam mendorong minat membaca di masyarakat. Akses mudah terhadap informasi melalui teknologi memperkuat pentingnya kegiatan membaca sebagai fondasi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan individu. Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca tidak hanya menjadi kebutuhan esensial tetapi juga merupakan faktor penentu utama dalam keberhasilan akademis siswa. Guru perlu memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang berperan sentral dalam pengembangan kemampuan tersebut (Sukriadi, dkk. 2022).

Penerapan cerita bergambar di kelas II SD tidak hanya membangkitkan minat membaca tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Media ini tidak hanya sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, strategi ini bukan hanya mengatasi masalah rendahnya minat baca tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks di era modern ini (Belvar, dkk. 2024).

Evaluasi Hasil Belajar

Partisipasi guru dalam menyusun dan mengimplementasikan cerita bergambar sangat penting dalam meningkatkan efektivitas metode pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti yang aktif terhadap respons siswa dan keefektifan pembelajaran. Mereka memainkan peran kunci dalam mengelola proses pembelajaran agar lebih menarik dan relevan bagi siswa, dengan memanfaatkan cerita bergambar untuk memfasilitasi pemahaman konsep secara visual dan menyenangkan (Mirnawati, 2020).

Membaca memegang peran sentral dalam ajaran Islam, sebagaimana dinyatakan dalam Surah Al-'Alaq (96):1-5. Namun, dalam konteks modern, banyak siswa menghadapi kendala dalam aktivitas membaca, seperti kebiasaan buruk, kurangnya akses terhadap bahan bacaan, dan persepsi bahwa membaca adalah kegiatan yang membosankan atau tidak bermanfaat. Guru perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat dan motivasi siswa untuk membaca dengan cara yang menarik dan relevan bagi kehidupan mereka (Suprihatin, 2015).

Selain tantangan membaca, rendahnya minat baca siswa juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran adalah salah satu cara efektif untuk mengatasi tantangan ini, karena gambar dapat memikat perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan cara yang lebih visual dan menarik. Dengan demikian, guru tidak hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik melalui penggunaan media yang tepat dan strategi pembelajaran yang inovatif (Rahmi, dkk. 2022).

Efektivitas Media Cerita Bergambar

Studi ini menyoroti pentingnya lingkungan pembelajaran yang mendukung, seperti ketersediaan buku cerita bergambar dan peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal ini berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran. Implikasi dari temuan ini sangat relevan untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman Bahasa Indonesia siswa (Anggat, 2017).

Pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjamin hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan bermutu. Penggunaan cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman konten bacaan secara lebih efektif. Dengan memanfaatkan cerita bergambar, siswa dapat lebih terlibat secara visual dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan (Dewi, 2022).

Penggunaan media pembelajaran seperti cerita bergambar juga sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menekankan pentingnya representasi visual dalam proses belajar. Integrasi cerita bergambar dalam kurikulum Bahasa Indonesia dapat menjadi langkah progresif dalam mendukung pencapaian standar pendidikan nasional dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang secara optimal. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen untuk membangun lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung, di mana setiap elemen dalam proses pembelajaran berfungsi secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Nadhiroh, dkk. 2024).

Pengaruh Lingkungan Pembelajaran

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan metode cerita bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas II di Sekolah Dasar. Implikasi dari temuan ini merekomendasikan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi metode cerita bergambar. Studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi pengaruh cerita bergambar dalam konteks pembelajaran mata pelajaran lain di tingkat sekolah dasar, memperluas pemahaman tentang potensi aplikasi metode ini dalam meningkatkan literasi siswa (Hoerudin, 2021). Literasi merupakan isu penting di era modern ini, di mana keberhasilan suatu masyarakat ditentukan oleh kemampuan generasi muda dalam menciptakan inovasi. Namun, tantangan besar masih ada di Indonesia, terutama terkait rendahnya minat baca dan kemampuan literasi siswa,

seperti yang diungkapkan dalam penelitian sebelumnya. Pendidikan memainkan peran sentral dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan individu, yang seharusnya didukung oleh lingkungan pembelajaran yang efektif dan inklusif (Milasari, dkk. 2024).

Guru sebagai agen utama dalam proses pembelajaran memiliki tanggung jawab penting untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini menyarankan bahwa penggunaan cerita bergambar tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap Bahasa Indonesia, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi siswa, dan meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan (Feriyantri, 2020). Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia, dengan menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi anak-anak. Langkah-langkah selanjutnya diharapkan dapat terfokus pada implementasi cerita bergambar dalam kurikulum yang lebih luas, serta mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini efektif dalam menghasilkan hasil positif. Temuan menunjukkan peningkatan minat baca siswa serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik lebih mengintegrasikan metode cerita bergambar dalam strategi pembelajaran mereka, serta melibatkan lebih banyak variasi dalam penggunaan media ini. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan sampel dan konteks pembelajaran untuk memperdalam pemahaman terhadap potensi metode cerita bergambar dalam meningkatkan literasi di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat menghadirkan pendidikan yang lebih menarik dan efektif bagi siswa, mempersiapkan mereka dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan literasi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rahmi, A., & Febrina Dafit. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 415–423. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51363>
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Badryah, P., & Ardiansyah, M. (2024). Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II SD Inpres Galung (Vol. 3, Issue 3). <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Barokah, A. (n.d.). Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas II SD.
- Dewi, D. T. (2022). Pengembangan Media Cerita Bergambar Tentang Penjajahan Belanda untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 581–590. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1966>
- Dewi Tegarina Hardanti, A., & Puji Rahmawati, F. (2022). Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri Bringin. In *Educatif : Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3). <http://pub.mykreatif.com/index.php/edukatif>
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Faridah, S., Ridho, D., Saputra, I., Ramadhani, D. M. I., Yani Banjarmasin, A., Pariwisata, A., Banjarmasin, N., Achmad, U., & Banjarmasin, Y. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung : Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2). <https://doi.org/10.31602>

- Guru Dalam Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sukriadi, U., Emilia Maulida, R., & Asrafiani Arafah, A. (n.d.). AL-QALAM.
- Gusti Dewi, V. R., Jampel, I. N., & Parmiti, D. P. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 271–279. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.46904>
- Hidaya, Z. Y. P., Laily, I. F., & Ummah, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 144–156. <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i2.13058>
- Hoerudin, C. W. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Bercerita. In *Jurnal Al-Amar (JAA)* (Vol. 2, Issue 2).
- Iqbal, M., Widya, W., Andriani, R., Mustafa, R. A. T., & Faisal, F. (2024). Pelatihan Penulisan Cerita Anak Bergambar Berbasis E-Book: Transformasi Literasi Digital. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(3).
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Magdalena, I., Pratiwi, S., Pertiwi, A., Putri Damayanti, A., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 09 Kamal Pagi. In *Pensa : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Sabili Bandung, S. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Vol. 3, Issue 2).
- Mirnowati, & Penelitian. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa ABSTRAK. 9(1). <https://jurnaldidaktika.org/>
- Ningsih. (2018). Aplikasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. In 43 *Foundasia* (Issue 1).
- Nuha Belvar, A., Virza Aulia Lestari, R., Fauziyah Diba, F., Fitriyah, M. Z., Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, P., Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F., & Syarif Hidayatullah Jakarta, U. (2024). Problematika Keterampilan Membaca pada Generasi Z. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1, 195–204. <https://doi.org/10.62017/arima>
- Nur'aini, D., & Sudianto, M. (n.d.). Penggunaan Media Cerita Bergambar Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Tema Kegiatan Sehari-Hari Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sds Angkasa Surabaya.
- Pangestu, R., & Fakultas, M. P. (n.d.). Meningkatkan Minat Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas Ii Sd Increasing Reading Interest Using Serial Pictures Media To 2 Nd Grade Of Student.
- Pendidikan_Inklusif_Membangun_Lingkungan_Pembelaja. (n.d.).
- Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Media Cerita Bergambar Di Sekolah Dasar Improving Comprehension Reading Skill Through Picture Stories For Elementary Students. (n.d.).
- Sapitri, A., Ni, M., Fitri Amalia, N., Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Tarbiyah, F., Islam Zainul Hasan Genggong, U., Probolinggo, K., & Jawa Timur, P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Pop Up Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MI Mirqotul Hasaniyah Probolinggo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1).
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Studi Pendidikan Dasar, P., & Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jembrana, S. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013 I Md. Aditya Dharma. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1).

- Syifak, M. (n.d.). Penggunaan Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Penggunaan Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas Ii Sdn Margorejo Iii/405 Surabaya. www.saujana.sg
- Trisanti, Z. A., & Hikmat, A. (2021). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Basicedu, 5(6), 6017–6024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1829>
- Yusni Arni, O. (2023). <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL> Efektivitas Pembelajaran Melalui Media Cerita Bergambar Dan Diskusi Terhadap Pemahaman Materi Siswa Sekolah Dasar. In Online) Journal of Educational and Language Research (Vol. 2, Issue 11). <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>